

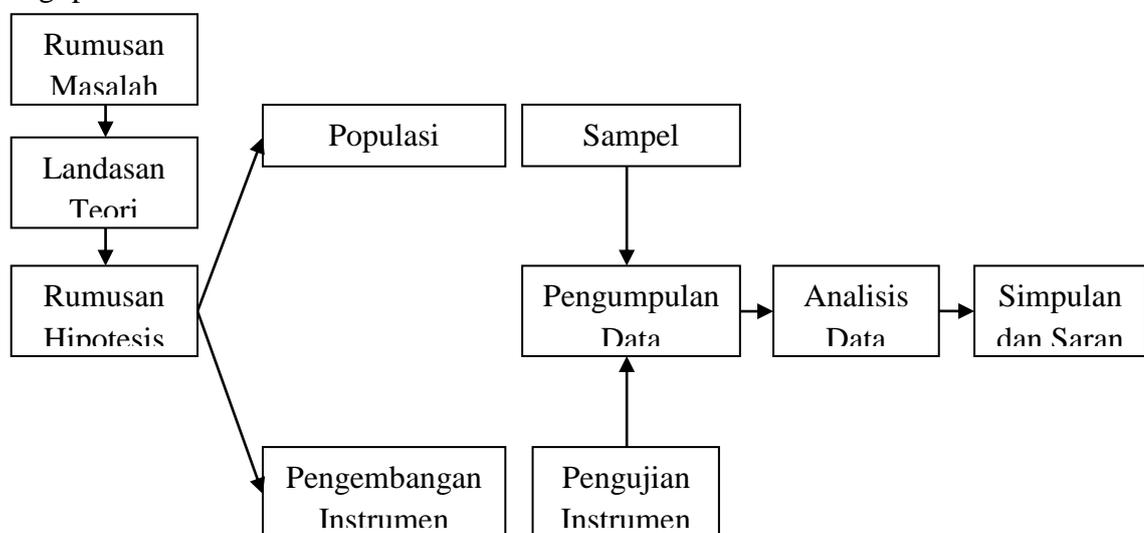
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian adalah sebuah penelitian yang dipergunakan suatu cara untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian (*research methods*) adalah “cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolah data dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jenis studi korelasional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Desain penelitian ini diharapkan dapat memberikan petunjuk atau arahan yang sistematis bagi peneliti.



Gambar 3.1 Desain/Rancangan Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel. Dalam penelitian kuantitatif ini, bentuk-bentuk hubungan antara variabel penelitian tidak saja dipertimbangkan dalam analisis, tetapi merupakan hal pokok dalam penelitian kuantitatif. Suatu rumusan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih adalah bentuk rumusan asosiatif (Sugiyono, 2012). Hubungan antara variabel dalam penelitian ini merupakan hubungan simetris (kausal) yang menggambarkan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2012). Pada hubungan ini akan dengan jelas memperlihatkan besarnya pengaruh yang timbul oleh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012). Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu : satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu: dua variabel bebas (*Independent Variable*) dan satu variabel terikat (*Dependent Variable*).

3.2.1. Variabel Bebas (Independence Variable)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas

merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atas timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012).

3.2.2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Pengertian populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT.Maxton Inti Sejahtera mulai dari tahun 2013-2017.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan peneliti adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan 60 sampel yaitu data laporan keuangan PT.Maxton Inti Sejahtera perbulan dari tahun 2013-2017.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengambilan jenis-jenis data dalam suatu penelitian. Selanjutnya untuk metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana dalam metode ini mengumpulkan data yang berupa angka-angka.

Sumber data dari penelitian ini adalah sumber data sekunder karena data yang diperoleh dari data yang sudah dikelola pihak lain yang sudah dipublikasikan, misalnya dari majalah, Biro Pusat Statistik dan lain-lain (Kuswanto, 2012). Data sekunder yang diambil untuk melakukan penelitian ini yaitu bersumber dari data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh PT.Maxton Inti Sejahtera.

3.5. Metode Analisis Data

Penganalisisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data (Prasetyo & Jannah, 2012). Dalam mengolah data, penulis menggunakan metode analisis statistik yang berfungsi memberikan gambaran tentang distribusi data dalam penelitian dengan bantuan program dari aplikasi statistik, yaitu program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 21. SPSS adalah salah satu program komputer khusus dibuat untuk mengolah data dengan metode statistik tertentu (Santoso, 2009).

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data, seperti mean, sum, standardeviasi, variance, range, serta untuk mengukur distribusi data dengan skewness dan kurtosis (Priyatno, 2010).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk kurva yang berbentuk lonceng, *bell-shaped curve* (Wibowo, 2012).

Suatu data dikatakan tidak normal jika memiliki nilai data yang ekstrim, atau biasanya jumlah data terlalu sedikit. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Histogram Regression Residual yang sudah distandarkan, analisis Chi Square dan juga menggunakan Nilai Kolmogorov-Smirnov. Kurva nilai Residual terstandarisasi dikatakan normal jika: Nilai Kolmogorov – Smirnov $Z < Z_{tabel}$; atau menggunakan Nilai Probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; sig . 0,05.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Di dalam persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolinearitas, maksudnya tidak boleh ada korelasi atau hubungan yang sempurna atau

mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Jika pada model persamaan tersebut terjadi gejala multikolinearitas itu berarti sesama variabel bebasnya terjadi korelasi. Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat *tool* uji yang disebut *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Caranya adalah jika VIF kurang dari 10, itu menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolinearitas, artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan mengkorelasikan antar variabel bebasnya 0,5 maka dapat ditarik kesimpulan model persamaan tersebut tidak mengandung multikolinearitas (Wibowo, 2012).

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala ini. Untuk melakukan uji tersebut ada beberapa metode yang dapat digunakan, yaitu metode Barlet dan Rank Spearman atau Uji Spearman's rho, metode grafik Park Gleyser (Wibowo, 2012).

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan uji Park Gleyser. Uji Park Gleyser dilakukan dengan cara mengkorelasikan nilai absolute residualnya dengan masing-masing independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikan $>$ nilai alpha-nya (0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut

ruang atau menurut waktu, *cross section*, atau *time series*. Uji autokorelasi ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model grafik, metode Durbin-Watson, metode *runttest*, dan uji statistik nonparametric (Wibowo, 2012). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan atau sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear pada dasarnya merupakan analisis yang memiliki pola teknis dan substansi yang hampir sama dengan analisis linear berganda. Analisis ini memiliki perbedaan dalam hal jumlah variabel independen yang merupakan variabel penjelas jumlahnya lebih dari satu buah. Variabel penjelas yang lebih dari satu buah inilah yang kemudian akan dianalisis sebagai variabel-variabel yang memiliki hubungan pengaruh, dengandan terhadap variabel yang dijelaskan atau variabel dependen (Wibowo, 2012). Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

Rumus 3.1. Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Variabel *dependent* (Variabel respons)

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien Regresi

x_1 = Variabel *Independent* pertama

x_2 = Variabel *Independent* kedua

x_n = Variabel *Independent* ke-n

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji t hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut (Priyatno, 2010):

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{S_b}$$

Rumus 3.2.thitung

Keterangan :

B = Koefisien regresi variabel

S_b = Standar error variable

Rumusan Hipotesis

H₀ : Secara parsial tidak berpengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

H_a : Secara parsial berpengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

3.5.4.2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut (Priyatno, 2010):

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Rumus 3.3.Uji Fhitung

Keterangan :

R² = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

Rumusan Hipotesis

Ho : Secara simultan tidak berpengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

Ha : Secara simultan berpengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

3.5.5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah (Priyatno, 2010):

$$R^2 = \frac{(r_{yx1})^2 + (r_{yx2})^2 - 2 \cdot (r_{yx1}) \cdot (r_{yx2}) \cdot (r_{x1x2})}{1 - (r_{x1x2})^2}$$

Rumus 3.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

r_{yx_1} = korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_1 dengan X_2

3.6. Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.Maxton Inti Sejahtera yang beralamat di Ruko Centre Park Blok B No.3 Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama bulan September 2018 s/d Febuari 2019 dengan 20 pertemuan bimbingan skripsi dan bimbingan jurnal penelitian bersama dosen pembimbing skripsi. Jadwal penelitian ini dimulai dari tahap awal pengumpulan data sampai tahap akhir penyusunan jurnal.

